

ANALISIS PERHITUNGAN NET STABLE FUNDING RATIO

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,

Bulan Laporan : Juni 2026 (Triwulan II) Konsolidasi

ANALISIS SECARA KONSOLIDASI	
1.	<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) Bank Jatim secara Konsolidasi posisi Triwulan II (Juni 2026) sebesar 115.37%, turun sebesar 0.81% dibandingkan posisi Triwulan I (Maret 2026) sebesar 116.37%. Penurunan tersebut disebabkan kenaikan RSF sebesar 1.53% (qtq), lebih tinggi dibandingkan kenaikan ASF yang hanya sebesar 0.82% (qtq). NSFR posisi Triwulan II 2026 berada di atas <i>threshold</i> yang ditetapkan regulator yakni minimal sebesar 100%.
2.	Kenaikan komponen RSF secara qtq sebesar 1.53% (1.43 Ty), terutama yang disebabkan oleh: a. Kenaikan Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar 1.54% (1.32 Ty) b. Kenaikan Aset Lainnya sebesar 7.12% (478 M)
3.	Kenaikan komponen ASF secara qtq sebesar 0.82% (899 M), terutama yang disebabkan oleh: a. Kenaikan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 0.71% (387 M) b. Kenaikan Pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar 1.99% (590 M) c. Kenaikan Liabilitas dan ekuitas Lainnya sebesar 25.62% (710 M)